

## **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BOLDING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MURID KELAS V SD MUHAMMADIYAH 3 MAKASSAR**

Nadyah Ashara Ramadani<sup>1</sup>, Aliem Bahri<sup>2</sup>, Khadijah Razak<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar  
Alamat e-mail : [1nadyaashararamadani@gmail.com](mailto:1nadyaashararamadani@gmail.com),  
[2aliembahri@unismuh.ac.id](mailto:2aliembahri@unismuh.ac.id), [3nurkhadijah@unismuh.ac.id](mailto:3nurkhadijah@unismuh.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The main problem in this study is the lack of short story writing skills in class V students at Muhammadiyah 3 Makassar Elementary School in Makassar City. So the researcher uses Bolding media (scoring ball). This research aims to find out the effectiveness of the use of bolding media on the short story writing skills of students in class V of Muhammadiyah Elementary School 3 Makassar City. This research uses experimental quantitative methods with One Group Pretest and Posttest Design designs. The population of this study is the entire students of class V of SD Muhamammadiyah 3 Makassar which is 15 people, the sample draw used in this study is using total sampling, which means that the entire population is used as a research sample. The data collection techniques used are through Pretest and Posttest, data is collected through short story writing skills tests. Next, the entire data obtained was analyzed using descriptive statistics and inferential statistics.*

*Keywords : Bolding Media, Writing Skills, Short Stories*

### **ABSTRAK.**

*Masalah utama dalam penelitian ini yaitu kurangnya keterampilan menulis cerpen pada murid kelas V di SD Muhammadiyah 3 makassar kota makassar. Sehingga peneliti menggunakan media Bolding (bola bergelinding). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media bolding terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain One Group Pretest and Posttest Design. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SD Muhamammadiyah 3 Makassar yang berjumlah 15 orang, penarikan sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan total sampling, artinya keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui Pretest dan Posttest, data dikumpulkan melalui tes keterampilan menulis cerpen. Selanjutnya, keseluruhan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.*

**Kata Kunci :** Media Bolding, Keterampilan Menulis, Cerpen

## **A. Pendahuluan**

Tujuan Pendidikan Nasional yang diatur didalam (Presiden Republik Indonesia, 2015). Hal ini sesuai dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 berbunyi, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(T. Noor, 2018).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa sejak jenjang pendidikan sekolah dasar. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang ditumbuhkan, dikembangkan, dan harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca,

dan keterampilan menulis (Prihatin, 2017). Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada keterampilan menulis siswa.

Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan. Mendeskripsikan menulis merupakan proses penemuan dan penggalian ide-ide untuk dikespresikan, dan proses ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar yang dimiliki oleh seorang penulis.(Sukirman, 2020).

Keterampilan menulis penting untuk dilatih dari sejak dini. Pelatihan keterampilan menulis perlu mempertimbangkan beberapa hal penting salah satunya perkembangan dan usia anak serta pelatihan yang menyenangkan bagi anak. Pentingnya melatih keterampilan menulis berkaitan dengan pentingnya memerhatikan kualitas tulisan anak. Dalam menilai keterampilan tulisan anak bisa menggunakan standar tingkat pencapaian perkembangan

anak khususnya anak yang berusia 4-5 tahun. standar tersebut digunakan untuk mengamati keterampilan menulis anak. Terdapat 3 indikator penilaian yaitu mengenal simbol-simbol, membuat coretan bermakna, dan meniru tulisan, (Mustari et al., 2020).

Cerpen adalah karya imajinasi yang ditulis hanya beberapa lembar saja. Cerpen kepanjangan dari cerita pendek. sebagai karya imajinasi, cerpen ini bersifat subjektif. Dimana cerita yang dituliskan bergantung pada kebebasan berfikir dari penulisnya. Semakin gila imajinasi, maka cerpen semakin menarik untuk dibaca. Secara teknis, cerpen adalah karya imajinatif yang memiliki beberapa teknis penulisan. Jadi cerpen memiliki struktur penulisan dan memiliki dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, (Chairiah, 2022).

Kurikulum Merdeka disebut juga dengan Kurikulum Prototipe. Kurikulum ini adalah Kurikulum yang fleksibel. Selain itu, kurikulum ini juga fokus terhadap materi esensial, pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik. Salah satu karakteristik kurikulum merdeka untuk menerapkan metode pembelajaran

yang lebih interaktif dan kolaboratif. Kurikulum merdeka juga dinilai lebih fleksibel dibanding kurikulum sebelumnya. Artinya, tenaga pengajar, peserta didik dan sekolah lebih Merdeka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah, (Ripandi, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Muhammadiyah 3 Makassar bahwa pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis terutama dalam menulis cerpen masih rendah dan kurang terarah dari guru sehingga berdampak pada pembelajaran menulis siswa. Pada hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa siswa kesulitan dalam memulai penulisan cerpen. Dibuktikan dengan aspek penilaian dari wali kelas yang masih dibawah rata-rata bahkan tidak mencapai standar penilaian, kurang dari 75 atau dibawah rata-rata, sehingga murid yang tidak tuntas dalam penulisan cerpen sebanyak 80%. Penyebabnya, sebagian siswa menghabiskan waktu membolak-balik buku paket atau mengingat-ingat contoh cerpen yang diberikan guru sebelum akhirnya memulai menulis cerpen.

Motivasi yang dimiliki murid untuk menulis cerpen juga sangat rendah. Hasil temuan di sekolah bahwa keterampilan menulis siswa di sekolah dasar kurang diasah dengan baik. Guru sering kali hanya memberikan tugas mengarang dengan sedikit penjelasan mengenai kaidah sebuah tulisan yang baik dan benar, akibatnya kreatifitas dan imajinasi peserta didik terbatas. Kurang variatifnya media yang digunakan guru juga menentukan dalam berjalannya proses belajar peserta didik karena dengan media yang variatif dapat memancing kreatifitas dan imajinasi peserta didik, maka pentingnya penelitian ini agar penggunaan media pembelajaran berkontribusi untuk membuat cara berpikir siswa sistematis dan mengetahui apa saja komponen penting dalam menulis dengan cara yang menyenangkan dan dapat dilihat langsung oleh siswa, media pembelajaran yang menarik sangat diperlukan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran menulis cerita.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif dan menyenangkan. Salah satunya yakni

dengan menggunakan media pembelajaran Bolding (Bola Bergelinding) dalam proses pembelajaran. Bolding (Bola Bergelinding) digunakan agar anak bersemangat dan gembira dalam belajar dan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga murid memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar.

Oleh karena itu, penulis memilih untuk membahas tentang kemampuan menulis cerita pendek dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Karena kegiatan menulis merupakan salah satu aspek pembelajaran penting di dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Efektivitas penggunaan media Bolding terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V di SD Muhammadiyah 3 Makassar."

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre eksperimental design one group pretest-posttest design. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek saja. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 3 Makassar, waktu pelaksanaan penelitian dilakukan

pada bulan januari 2025. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 siswa terdiri dari 7 perempuan dan 8 laki-laki. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil keterampilan menulis cerpen yang berupa tes tertulis pada pretest dan posttest dalam menulis cerpen. Pretest yang digunakan sebelum penerapan media pembelajaran bolding (Bola Bergelinding), sedangkan posttest digunakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran boldong (bola bergelinding).

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan media bolding terhadap keterampilan menulis cerpen murid kelas V SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar. Hasil Penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen pretest dan posttest.

**Tabel 1. Hasil Pre Test Keterampilan Menulis Cerpen**

No	Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	S1	25	Tidak Tuntas
2	S2	25	Tidak Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	35	Tidak Tuntas
5	S5	25	Tidak Tuntas
6	S6	75	Tuntas
7	S7	50	Tidak Tuntas
8	S8	50	Tidak Tuntas
9	S9	75	Tuntas
10	S10	50	Tidak Tuntas
11	S11	50	Tidak Tuntas
12	S12	50	Tidak Tuntas
13	S13	25	Tidak Tuntas
14	S14	50	Tidak Tuntas
15	S15	25	Tidak Tuntas

Berdasarkan perhitungan rekapitulasi nilai kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar sebelum perlakuan (*pretest*), sehingga data dapat dilihat berdasarkan tingkat frekuensi dan persentase sebagai berikut :

**Tabel 2. Pengkategorian Interval Nilai Pre Test**

Interval	Pengkategorian	Frekuensi	Persentase
>75	Tuntas	3	20%
<75	Tidak Tuntas	12	80%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest*

dengan menggunakan instrument tes dikategori tidak tuntas yaitu 80 %, dan tuntas berada pada persentase 20%. Melihat dari hasil persentasi yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam menulis cerpen bahasa Indonesia sebelum penggunaan media BOLDING tergolong rendah.

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif *pretest* tersebut, untuk mencari *mean* (rata-rata) kelas V SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 3. Perhitungan Rata- Rata Nilai Pre Test**

	N	Minimum	Maximum	Mean
<i>Pretest</i>	15	25	80	46.00
<i>Valid (Listwise)</i>	N 15			

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar sebelum menggunakan media bolding yaitu 46,00 tergolong rendah.

**1. Hasil Keterampilan Menulis Cerpen Setelah Perlakuan (*Post Test*)**

Analisis data *post test* hasil belajar bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis cerpen siswa kelas V dengan jumlah siswa 15 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 95 yang di peroleh 1 siswa dan nilai terendah 25 oleh 1 Siswa.

**Tabel 4 Hasil Nilai Post Test Keterampilan Menulis Cerpen**

No	Kode Siswa	Nilai	Ketuntasan
----	------------	-------	------------

1	S1	80	Tuntas
2	S2	75	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	95	Tuntas
6	S6	25	Tidak Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	80	Tuntas
9	S9	75	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	90	Tuntas

rekapitulasi nilai kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar setelah perlakuan (*posttest*), sehingga data dapat dilihat berdasarkan tingkat frekuensi dan persentase sebagai berikut :

**Tabel 5. Pengkategorian Interval Nilai *Post-Test***

Interval	Pengkategorian	Frekuensi	Persentase
>75	Tuntas	14	93%
<75	Tidak Tuntas	1	7%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrument tes dikategori tidak tuntas yaitu 7 % , dan

sangat tuntas pada persentase 93%.

Melihat dari hasil persentasi yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam menulis cerpen bahasa Indonesia setelah penggunaan media bolding tergolong tinggi.

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif *posttest* tersebut, untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 6 Perhitungan Rata- Rata Nilai *Post Test***

	N	Minimu m	Maxi mum	Mean
POSTTEST	15	25	95	77.33
Valid (listwise)	N 15			

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar setelah menggunakan media bolding yaitu 77,33 tergolong baik.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui keefektifan penggunaan media pembelajaran bolding terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Makassar. Untuk menganalisis keefektifan penggunaan model digunakan teknik analisis statistik inferensial atau uji t. Hasil analisis statistika inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum melakukan analisis inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya, barulah dapat diadakan uji hipotesis untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria jika nilai  $p\text{-value} > \alpha$  atau  $\text{Sig.} > 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, namun jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H1 : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

**Tabel 7. Uji Normalitas**

Kode Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			Shapiro-Wilk		
	<i>Static</i>	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.218	15	.053	.846	15	.015
<i>Posttest</i>	.373	15	.072	.542	15	.000

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur statistik untuk mengetahui apakah dua atau

lebih kelompok data memiliki varians yang sama. Uji ini merupakan langkah penting dalam analisis data, terutama saat membandingkan beberapa kelompok.

Dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi atau  $\text{Sig} < 0.05$ , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)

c. Jika nilai signifikansi atau  $\text{Sig} < 0.05$ , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen) Uji Hipotesis

Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis pengujian

hipotesis yang dilakukan yaitu *Paired Sample Test* untuk *pretest* dan *posttest*. pengujian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media bolding terhadap keterampilan menulis cerpen siswa. Adapun pedoman atau dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti penggunaan media bolding tidak efektif terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Kota Makaasar.

- 2) Jika  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti penggunaan media bolding efektif terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SD

Muhammadiyah 3 Kota Makassar. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 26. pada Uji Hipotesis menggunakan *Paired Samples Test* dapat dilihat pada tabel 4.9 diperoleh sig.(2-tailed) = 0,000 dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima karena sig.(2-tailed) <  $\alpha$  atau (0,000 < 0,05) dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bolding efektif terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar.

## **A. PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 Kota

Makassar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Efektivitas Penerapan media BOLDING terhadap keterampilan menulis cerpen murid kelas V SDN Muhammadiyah 3 Kota Makassar. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *pre-test* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar. Mulai tanggal 16 Januari 2025, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam keterampilan menulis cerpen berupa nilai dari siswa

kelas V SD Muhammadiyah 3  
Kota Makassar.

Analisis data *pre-test* hasil belajar bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis cerpen siswa kelas V dengan jumlah siswa 15 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 80 yang di peroleh 1 siswa dan nilai terendah 25 oleh 5 Siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategori tidak tuntas yaitu 80 %, dan tuntas berada pada persentase 20%. Melihat dari hasil persentasi yang ada, diperoleh rata-rata keterampilan menulis cerpen

siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar sebelum menggunakan media bolding yaitu 46,00 dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam menulis cerpen bahasa Indonesia sebelum penggunaan media BOLDING tergolong rendah.

Analisis data *post test* hasil belajar bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis cerpen siswa kelas V dengan jumlah siswa 15 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 95 yang di peroleh 1 siswa dan nilai terendah 25 oleh 1 Siswa.

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrument tes dikategori tidak tuntas yaitu 7 %, , dan sangat tuntas pada persentase 93%. Melihat dari hasil persentasi yang ada diperoleh rata-rata 77,33, dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam menulis cerpen bahasa Indonesia setelah penggunaan media bolding tergolong tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 26. pada Uji Hipotesis menggunakan *Paired Samples Test* diperoleh sig.(2-tailed) = 0,000 dengan demikian H0 di tolak dan H1 diterima karena sig.(2-tailed) <  $\alpha$  atau (0,000 < 0,05) dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bolding efektif terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V

SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar.

### **E. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media bolding terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain *One Group Pretest and Posttest Design*, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui *Pretest dan Posttest*, data dikumpulkan melalui tes keterampilan menulis cerpen siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bolding efektif terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Kota Makassar hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test* diperoleh sig.(2-tailed) = 0,000 dengan demikian H0 di tolak dan H1

diterima karena sig.(2-tailed)  $< \alpha$  atau  
(0,000<0,05).

Ripandi, A. J. (2023). Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan. *Jurnal Al Wahyu*, 1(2), 123–133. <https://doi.org/10.62214/jayu.v1i2.129>.

## DAFTAR PUSTAKA

- . Presiden Republik Indonesia. (2015). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Sistem Pendidikan Nasional*, 1, 1–27.
- Noor, T., & Karawang, U. S. (2003). *RUMUSAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL Pasal 3 UNDANG-UNDANG SISTEM PENDIDIKAN*.
- Prihatin, Y. (2017). Problematika Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal STKIP PGRI Jombang*, 5(3), 45–52.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10.
- Mustari, L., Indihadi, D., & Elan, E. (2020). Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 39–49. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27195>.
- CHAIRIAH, C. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Unsur Intrinsik Dan Unsur Ekstrinsik Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 2(3), 216–226. <https://doi.org/10.51878/educational.v2i3.1501>.